

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Prevelensi *overweight* atau penderita kelebihan berat badan dan obesitas meningkat secara tajam pada akhir dekade ini di beberapa negara di belahan dunia, termasuk Indonesia. Menurut data BMG DepKes RI dari perkiraan 210 juta penduduk Indonesia tahun 2000, jumlah penduduk yang *overweight* diperkirakan mencapai 76,7 juta (17,5%) dan pasien obesitas berjumlah lebih dari 9,8 juta (4,7%).

Data *New York Metropolitan Life* tahun 2004 menunjukkan bahwa pada kelompok umur 40 – 69 tahun yang *obese* ditemukan angka kematian 42 % lebih besar daripada rata-rata pada laki-laki dan 36 % lebih besar daripada rata-rata pada wanita.

Obesitas adalah keadaan akibat terjadi penumpukan lemak yang berkelebihan di dalam tubuh dan dapat diekspresikan dengan perbandingan berat badan serta tinggi badan yang meningkat (Hendromartono, 2002). Menurut *World Health Organization* (WHO) secara epidemiologi menyatakan bahwa obesitas merupakan masalah epidemiologi global serta ancaman yang serius bagi kesehatan. Kelebihan berat badan termasuk obesitas tidak hanya mengganggu penampilan serta

estetika seseorang, namun juga merupakan faktor resiko Diabetes Mellitus tipe 2, stroke, arhritis dan hiperlipidemia.

Pada saat ini, terapi untuk manajemen *overweight* atau obesitas yang semakin banyak diminati adalah terapi akupunktur. Akupunktur adalah suatu ilmu dan seni pengobatan tradisional Timur, dengan penusukan jarum akupunktur, pada daerah khusus di permukaan tubuh, dengan tujuan utama menjaga keseimbangan bioenergi dalam tubuh manusia (Pong Permadi, 1982). Akupunktur bisa digunakan untuk menyembuhkan dan mengatasi berbagai masalah kesehatan fisik dan mental.

Metode akupunktur yang bisa dipakai untuk mengatasi kelebihan berat badan adalah *Ear Acupuncture* dan *Body Acupuncture*. Selama ini belum pernah diteliti mengenai perbandingan *Ear Acupuncture* dan *Body Acupuncture*.

Pada penanganan kelebihan berat badan, terapi akupunktur dengan jarum telinga (*Ear Acupuncture*) telah terbukti berhasil mencapai penurunan berat badan hingga 7 – 10 kilogram dalam waktu 8 minggu (Noviani, 2003). Untuk terapi akupunktur dengan jarum telinga sebaiknya dijalankan dengan sabar serta rutin, sehingga hasilnya bermakna. Sebagaimana yang dijelaskan Nabi Muhammad SAW, “*Sesungguhnya Allah tidak akan menurunkan penyakit, selain Dia telah menurunkan obat*

penyakit itu penyembuhannya, maka berobatlah kamu.” (HR Nasai dan Hakim)

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut : Bagaimana perbandingan efektivitas terapi akupunktur dengan jarum telinga dan terapi akupunktur tanpa jarum telinga pada *overweight*?

C. Keaslian Penelitian

Beberapa penelitian tentang penggunaan terapi akupunktur pada *overweight* banyak dilakukan dengan subyek dan pemilihan metode yang berbeda. Pada bulan Februari - April tahun 2001, Abraham C. Kuruvilla, MD melakukan penelitian *Acupuncture and Obesity*, metode akupunktur yang digunakan hanya dengan jarum telinga.

Sebuah jurnal kesehatan akupunktur , *Acupuncture Today* melakukan penelitian dengan judul *Acupuncture Enhances Effects of Diet and Exercise in Treating Obesity*, yaitu membandingkan dua kelompok *obese*. Kelompok pertama dengan terapi akupunktur dan kelompok kedua

Sejauh ini menurut pengetahuan peneliti, penelitian dengan judul Efektivitas Terapi Akupunktur dengan Jarum Telinga dan Tanpa Jarum Telinga pada *Overweight*, belum pernah dilakukan.

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan :

1. Tujuan Umum

Membuktikan sejauh mana terapi akupunktur pada *overweight* memberi hasil yang bermakna.

2. Tinjauan Khusus

- a) Menunjukkan hasil nyata dari keberhasilan terapi akupunktur dengan jarum telinga dan tanpa jarum telinga pada *overweight*.
- b) Mengetahui keunggulan dari terapi akupunktur dengan jarum telinga dan tanpa jarum telinga pada *overweight*.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Memberi pemecahan masalah bagi *overweight* dalam hal memilih terapi penurunan berat badan khususnya terapi akupunktur.
2. Sebagai bahan acuan bagi penelitian-penelitian selanjutnya untuk mengembangkan penelitian lebih lanjut khususnya dalam pemilihan terapi akupunktur pada *overweight*.